

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP*  
*INVESTIGATION* BERBANTUAN MODUL IPS TERPADU  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA  
DI SMPN 02 SIKUR TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

Rohaeniah Zain  
Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Hamzanwadi selong  
[kanzayoch@yahoo.com](mailto:kanzayoch@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of the reaserch to know "the influences of cooperative learning model group investigation with IPS module service integrated by the reasult of social learning of the student in junior high 02 Sikur academic year 2009/2010" this research was an experimental research. With population of all eighth grade student in SMPN 02 Sikur consisting of three (3) classes. To take sampling doing with a tehnic cluster random sampling. The data collected was analyzed using a formula t-test. Based on the analysis of data obtained of tarithmetic 15,8 and 2,77 ttable value at signivicance level of 5% with  $df = 28 + 28 - 2 = 54$ , it is show of tcount higher then ttable ( $15,8 > 2,77$ ) it can be concluded that is an influences of the application of cooperative learning model group investigation (GI) to the learning outcomes of student in junior high IPS integrated 02 Sikur academic year 2009/2010.*

**Keywords:** *Cooperative Learning Type Group Investigation and Learning*

## **1. PENDAHULUAN**

Dewasa ini kualitas manusia yang handal sangat diperlukan, guna menuntun pelaksanaan pendidikan yang berkualitas terus menerus dan bersifat fleksibel. Manusia yang berkualitas dapat diukur dari proses pendidikan yang berkualitas tersebut. Pemerintah dituntut untuk mengoptimalkan seluruh komponen pendukungnya. Realisasi dari pelaksanaan pembangunan di bidang pendidikan salah satunya dengan pendidikan formal di sekolah. Pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah itu secara berjenjang dan berkesinambungan, dimulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi dimana tiap jenjang pendidikan mempunyai peranan sendiri-sendiri terhadap siswa, yaitu untuk mempersiapkan diri dan memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan kemampuan yang berupa ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan agar siap terjun di dalam kehidupan masyarakat.

Di dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang penting, artinya berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Dengan demikian, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu, sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar, keberhasilan dari proses ditandai dengan tercapainya tujuan pengajaran serta hasil belajar yang optimal. Tetapi fenomena yang ada sekarang ini menunjukkan belum optimalnya keberhasilan pengajaran, hal ini tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi di dalam proses belajar tersebut. Oleh sebab itu perlu dikembangkan model pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, apalagi dalam pembelajaran IPS terpadu, siswa harus dapat aktif sehingga dapat memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pengajaran IPS terpadu memerlukan pemahaman yang baik, oleh karenanya pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memiliki andil besar dalam meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu.

Salah satu penyebab kurangnya hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 02 Sikur dalam pembelajaran khususnya pelajaran IPS Terpadu dikarenakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyam-paikan materi adalah model

pembelajaran yang berpusat pada guru. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang diharapkan, usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memperhatikan siswa, menguasai materi pelajaran dan memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMPN 02 Sikur yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dengan bantuan modul IPS Terpadu.

### **Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)**

Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation (GI)* merupakan strategi belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik pembelajaran yang telah dibagikan oleh guru. Modul pembelajaran IPS Terpadu adalah suatu pengorganisasian materi pembelajaran IPS terpadu yang dilengkapi dengan pernyataan sasaran belajar, uraian materi, tugas-tugas dan penilaian. Pembelajaran dengan menggunakan modul dapat merangsang atau memotivasi siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation (GI)* dengan bantuan modul IPS terpadu diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, sehingga pembelajaran IPS Terpadu dapat dijadikan gudang pengalaman yang digunakan untuk membangun kesadaran pada siswa. Dalam hal ini guru bersifat mengarahkan dan sebagai fasilitator penyedia kondisi supaya proses belajar dapat berlangsung dengan baik.

Model pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajaran yang di dalamnya setiap peserta belajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota yang lain (Huda, 2011: 29). Manfaat metode pembelajaran kooperatif bagi siswa dengan hasil belajar yang rendah antara lain (Ibrahim, 2000:18)

- a. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi
- b. Memperbaiki kehadiran

- c. Penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar
- d. Konflik antar pribadi berkurang
- e. Pemahaman lebih mendalam tentang

Metode pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya yaitu pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Pengembangan model pembelajaran kooperatif GI didasarkan atas suatu premis bahwa proses belajar di sekolah menyangkut kawasan dalam domain sosial dan intelektual, dan proses yang terjadi merupakan penggabungan nilai-nilai kedua domain tersebut (Slavin, 1995). Oleh karena itu, *group investigation* tidak dapat diimplementasikan ke dalam lingkungan pendidikan yang tidak bisa mendukung terjadinya dialog interpersonal (Rusman, 2010: 221).

Huda (2011:54) mengatakan Investigasi atau penyelidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kemungkinan siswa untuk mengembangkan pemahaman siswa melalui berbagai kegiatan dan hasil belajar sesuai pengembangan yang dilalui siswa. Dalam pembelajaran kelompok investigasi kegiatan belajarnya diawali dengan pemecahan soal-soal atau masalah-masalah yang diberikan oleh guru sedangkan kegiatan belajar selanjutnya cenderung terbuka, artinya tidak terstruktur secara ketat oleh guru yang pelaksanaannya mengacu pada berbagai teori investigasi. Pada investigasi, siswa belajar secara bebas, individual atau kelompok, guru hanya bertindak sebagai motivator dan fasilitator yang memberikan dorongan siswa untuk dapat mengungkapkan pendapat atau pemikiran mereka serta menggunakan pengetahuan awal mereka dalam memahami situasi baru, guru juga berperan dalam mendorong siswa untuk dapat memperbaiki hasil belajar mereka sendiri maupun kelompoknya (Nurhadi, 2004: 72).

## **2. METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 02 Sikur tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 3 kelas dengan total populasi sekitar 85 siswa, yang terdiri dari 3 rombongan belajar. Penelitian ini dilakukan terhadap sampel yang dipilih menggunakan "*Cluster Random Sampling*", sedangkan sampel yang

ditentukan adalah 2 rombongan belajar yaitu kelas VIII-a dan VIII-b yang berjumlah 56 orang.

Desain eksperimen yang digunakan adalah quasi eksperimental dengan jenis rancangan non equivalent *control group design (pre-test post-test)*. Dalam desain ini penelitian dirancang untuk mengungkapkan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan) disamping kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan), akan tetapi kelompok eksperimen tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol semua variable-variabel luar.

Subyek penelitian diberikan kuisioner model pembelajaran dan diberikan tes hasil belajar IPS terpadu untuk mengetahui hasil belajar IPS. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *group investigation* dengan bantuan modul IPS terpadu dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan (1) instrument angket untuk mendapatkan data model pembelajaran, (2) tes hasil belajar untuk mendapatkan data hasil belajar IPS siswa.

Untuk pengujian hipotesis adanya pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat digunakan analisis korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan regresi linier sederhana.

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan interpretasi hasil analisis pada taraf signifikansi 5 %, diperoleh hasil bahwa (a) deskripsi data dari hasil belajar IPS siswa pada table 1, (b) table 2 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. (c) dua kelas sampel memiliki data yang linier pada tabel 3, dan (d) tabel 4 menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran GI terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 02 Sikur tahun pelajaran 2009/2010 yang signifikan.

Korelasinya sebesar 0,71 menunjukkan pengaruh yang kuat antara model pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa. Nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga signifikansi pengaruh yang ditimbulkan sangat kuat. Kontribusi model

*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Berbantuan Modul IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMPN 02 Sikur Tahun Pelajaran 2009/2010*

pembelajaran GI terhadap hasil belajar IPS ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 63%.

**Tabel 1. Ringkasan Statistik Deskriptif**

No	Statistik	Model GI	Hasil Belajar IPS
1	N	28	28
2	Maksimal	95	85
3	Minimal	65	55
4	Mean	78,4	70,5
5	Median	77,7	72
6	Modus	85,9	75.75
7	Std. deviasi	9,96	7,90

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

No	Variabel	$X^2_{Hit}$	$X^2_{Tab}$	Ket.
1	Model GI	10,64	11,7	Normal
2	Hasil Belajar IPS	12,4	12,6	Normal

**Tabel 3. Hasil Analisis Linieritas**

No	Variabel	$X^2_{Hit}$	$X^2_{Tab}$	Ket.
1	Model GI dan Hasil Belajar IPS	1,58	1,89	Linier

**Tabel 4. Hasil Analisis Hipotesis**

No	Statistik	Analisis	Nilai Tabel	Ket.
1	$r_{Product}$ Moment	0,71	0,23	Tinggi
2	$r^2$	0,63		Kontribusi 51%
3	T	7,56	1,77	Signifikan

4	A	-23,20		
5	B	1,34		Positif

Data model pembelajaran GI memiliki rentang antara 65 sampai dengan 95, dengan skor rata-rata 78,4, standar deviasi sebesar 9,96, skor median sebesar 77,7 dan frekuensi tertinggi sebesar 85,9. Sesuai dengan kriteria deskriptif maka model pembelajaran GI tergolong pada kategori tinggi.

Sementara nilai hasil belajar IPS yang mencerminkan hasil belajar IPS memiliki rentang antara 55 sampai dengan 85, dengan skor rata-rata sebesar 70,5, standar deviasi sebesar 7,90, skor median sebesar 72,00, sedangkan frekuensi tertinggi sebesar 75,75. Sesuai dengan kriteria deskripsi maka hasil belajar IPS tergolong pada kategori sedang.

Pada pembelajaran IPS ada pengaruh model pembelajaran GI yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 02 Sikur Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil analisis, besarnya pengaruh antara variable model pembelajaran GI ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) yang dihitung dengan koefisien korelasi sebesar 0,71. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran GI terhadap hasil belajar IPS. Signifikansi tingkat pengaruh yang sangat kuat antar variable dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  (7,56) yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,77) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kontribusi variable model pembelajaran GI terhadap hasil belajar IPS ditunjukkan oleh persentase koefisien determinasi sebesar 63% dan selebihnya ditentukan oleh factor lain. Koefisien korelasi sebesar 1,34 menunjukkan bahwa setiap setiap penambahan nilai model pembelajaran GI akan memberikan peningkatan hasil belajar sebesar 1,34.

Model pembelajaran GI terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan yang kuat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Model pembelajaran GI yang komprehensif ternyata menghasilkan hasil belajar yang tinggi. Upaya untuk memantapkan kondisi pembelajaran yang baik dan komprehensif tentunya sangat diperlukan, baik dari pihak pengajar dan para siswa yang belajar. Model

pembelajaran dapat menggerakkan daya yang dimiliki para siswa untuk menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran GI yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 02 Sikur Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2009/2010. Besarnya pengaruh model pembelajaran GI terhadap hasil belajar adalah 0,71, adapun kontribusi variable X terhadap Y adalah sebesar 63%.

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa model pembelajaran GI memberikan pengaruh yang tinggi atau kuat terhadap hasil belajar. Pemantapan model pembelajaran oleh guru dan meningkatnya motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri siswa akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi sesuai tujuan pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Ilham. (2008). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Daryanto. (2009). *Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya
- Davidson. (2002). *Hand Book Of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Pembelajaran IPS Terpadu*
- Djamarah, Syaiful bahri. (2002). *Guru Dan Anak Didik*. jakarta : Rineka Cipta
- Huda, miftahul. (2008). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Margono, S. (2000). *Metodologo Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nurhadi, Burhan, Y & Agus, G.S. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press
- Purwanto. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. (2009). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Sapriya. (2007). *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Slavin, Robert. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media

Sugiyono. (2009). *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

UU SISDIKNAS. (2003). *Pustaka Pelajar Yogyakarta*